

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, uji validitas, uji reliabilitas, prosedur penelitian dan analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metodologi penelitian perlu digunakan supaya penelitian dapat berjalan sistematis sesuai dengan metode yang digunakan. Menurut Abu Bakar (2021) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan mengkaji suatu permasalahan dengan menggunakan pendekatan ilmiah secara hati-hati dan teliti. Pendekatan ini melibatkan proses pengumpulan, pengolahan, analisis data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis dan objektif. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah tertentu atau menguji hipotesis dengan maksud memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Darmawan (2019), “kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu kegiatan atau fenomena dan menghasilkan data yang diperoleh menggunakan angka-angka maupun pernyataan yang dianalisis dengan analisis statistik”. Maka, alasan peneliti memilih metode tersebut adalah untuk memberikan deskripsi mengenai persepsi pengguna terhadap pemanfaatan *virtual tour* sebagai media orientasi perpustakaan dalam memenuhi informasi. Hasil analisa terhadap masalah yang diteliti secara ringkas berdasarkan fakta dengan menggunakan tahap-tahap penelitian pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data penelitian yang digunakan yaitu kuesioner, lalu untuk analisis data yang dilakukan dalam penyusunan penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal berupa persepsi pengguna terhadap pemanfaatan *virtual tour* sebagai media orientasi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Adinda Khoerunnisa Aprilia, 2024

**PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP PEMANFAATAN VIRTUAL TOUR SEBAGAI MEDIA ORIENTASI PERPUSTAKAAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 3.2 Partisipan

Partisipan yang dibutuhkan di dalam penelitian ini yakni adalah pengguna perpustakaan yang merupakan mahasiswa baru di perguruan tinggi X.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Menurut Sinaga (2014) populasi adalah “seluruh objek atau elemen yang menjadi subjek penelitian, yang bisa meliputi makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa, yang mewakili karakteristik tertentu yang ingin diteliti dalam suatu penelitian.” Populasi merujuk pada seluruh subjek atau objek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Namun, tidak semua unsur dalam populasi akan diikutsertakan dalam penelitian. Sebaliknya, sebagian elemen dari seluruh populasi akan dipilih sebagai sampel yang mewakili ciri-ciri keseluruhan populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon mahasiswa baru perguruan tinggi X angkatan 2023 dengan jenjang pendidikan yaitu sarjana (S1) yang berjumlah 4.931 orang.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi X Tahun 2023

No	Jalur Penerimaan	Jumlah
1.	Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)	2.093
2.	Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)	1.793
3.	Peserta Seleksi Mandiri (SM)	1045
<b>Total 4.931</b>		

Sumber: hasil observasi peneliti

### 3.3.2 Sampel

Swarjana (2022) mengungkapkan bahwa sampel adalah sebuah kelompok individu, objek, atau elemen lainnya yang dipilih dengan menggunakan suatu strategi sampling atau metode sampel. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa bagian atau anggota dari populasi akan dipilih untuk membentuk sampel yang mewakili keseluruhan populasi dalam suatu studi. Pemilihan sampel dilaksanakan menggunakan prosedur atau metode khusus yang telah ditetapkan. Sampel perlu ditentukan dengan pertimbangan dari tujuan, masalah, hipotesis, instrumen penelitian dan metode dari penelitian yang akan dilaksanakan (Darmawan, 2019).

Dalam studi ini, diterapkan metode sampel yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan metode pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan latar belakang atau identitas individu dalam populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yang telah dijelaskan oleh Darmawan (2019), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus diatas perhitungan sampelnya sebagai berikut:

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan 10% (kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel 4.931

$$n = \frac{4.931}{1 + 4.931(0,1)^2} = 98,01$$

Dari perhitungan diatas dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 98.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan mempermudah prosesnya dan menghasilkan hasil yang lebih optimal, dengan arti yang lebih akurat, komprehensif, dan teratur sehingga memungkinkan pengolahan yang lebih lancar (Hakimah, 2016). Instrumen tersebut berperan sebagai sarana atau panduan untuk menghimpun data dalam rangka penelitian, dan dapat berwujud dalam bentuk pernyataan, sesi wawancara, atau observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sendiri instrumen penelitian berupa kuesioner yang disajikan dalam bentuk online. Kuesioner ini berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan dan kemudahan *virtual tour* sebagai media orientasi perpustakaan yang akan dijawab oleh sampel penelitian. Untuk mengumpulkan jawaban dari sampel, kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan empat opsi jawaban: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju, yang masing-masing memiliki bobot nilai 1 hingga 4.

Tabel 3.2 Skor Skala Likert Dalam Penelitian

Nilai	Jawaban	Singkatan
4	Sangat Setuju	SS
3	Setuju	S
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : (Taluke et al., 2019)

Dalam penelitian ini, untuk menilai efektivitas, peneliti menggunakan teori Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis (1989) sebagai alat pengukuran. Instrumen penelitian yang digunakan disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti. Berikut adalah kisi-kisi penelitian yang telah disusun:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Item Butir Soal	Skala	Sumber Data
Persepsi Pengguna Terhadap Pemanfaatan <i>Virtual tour</i> Sebagai Media Orientasi Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengukuran menggunakan teori TAM:	1)Persepsi Kemanfaatan (perceived usefulness)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan produktivitas</li> <li>• Meningkatkan efektivitas</li> <li>• Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna</li> <li>• Tingkat kepentingannya bagi pekerjaan</li> <li>• Mempermudah suatu pekerjaan/kegiatan</li> </ul>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17	Likert	Responden Penelitian
	2)Persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use)	(Fatmawati, 2015)			
(Davis, 1989)					

	2)Persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah dipelajari</li> <li>• Dapat mudah dikontrol</li> <li>• Jelas dan mudah dipahami</li> <li>• Kemudahan akses</li> </ul>	18,19,20,21	Likert	Responden Penelitian
--	--	--	-------------	--------	----------------------

Sumber: Konstruksi Peneliti

Pada tahap selanjutnya, instrumen penelitian yang telah dibuat akan menjalani dua proses pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

### 3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen pengukuran yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana keakuratan dan kesesuaian data yang akan diinvestigasi dengan konsep atau variabel yang diukur (Prambudi & Imantoro, 2021). Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan apakah instrumen yang telah dibuat memiliki kesahihan dan mampu mengukur variabel yang diinginkan dengan tepat. Apabila instrumen tersebut valid, maka keandalannya dapat dipertanggungjawabkan.

Proses uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan metode Pearson Product Moment, yang membandingkan nilai korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka item atau pernyataan pada instrumen dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka item atau pernyataan dianggap tidak valid. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29, melibatkan partisipasi dari 30 responden. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Item	r hitung	r tabel	Validitas
1	0.512	0.279	Valid
2	0.631	0.279	Valid

3	0.753	0.279	Valid
4	0.543	0.279	Valid
5	0.435	0.279	Valid
6	0.767	0.279	Valid
7	0.090	0.279	Tidak Valid
8	0.819	0.279	Valid
9	0.788	0.279	Valid
10	0.614	0.279	Valid
11	0.686	0.279	Valid
12	0.682	0.279	Valid
13	0.606	0.279	Valid
14	0.153	0.279	Tidak Valid
15	0.621	0.279	Valid
16	0.682	0.279	Valid
17	0.602	0.279	Valid
18	0.484	0.279	Valid
19	0.682	0.279	Valid
20	0.682	0.279	Valid
21	0.629	0.279	Valid
22	0.203	0.279	Tidak Valid
23	0.511	0.279	Valid
24	0.477	0.279	Valid

Sumber: Perhitungan Validitas Dengan Software SPSS versi 29

Dari data yang disajikan di tabel atas, dapat dilihat hasil perbandingan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel, di mana nilai  $r$  tabelnya adalah 0,284. Dari total 24 pernyataan diperoleh 21 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid yaitu item nomor 7 dikarenakan  $r$  hitung dari item tersebut kurang dari 0,284 sehingga, item nomor 7 tidak dapat digunakan untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data dan sudah ada pernyataan lain yang mewakili untuk mengukur indikator tersebut sehingga tidak ada penambahan pernyataan.

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian merujuk pada tingkat konsistensi suatu tes atau pengukuran ketika dilakukan berulang-ulang terhadap subjek yang sama dan dalam kondisi yang serupa. Sebuah penelitian dianggap memiliki reliabilitas apabila pengukuran yang sama memberikan hasil yang konsisten (Sanaky, 2021).

Tujuan dari pengujian reliabilitas alat ukur atau instrumen adalah untuk menilai apakah alat tersebut dapat menghasilkan data yang konsisten setiap kali digunakan, di mana pun dan kapan pun. Tingkat ketetapan atau keajegan alat ukur ini memiliki dampak langsung terhadap kualitas pengukuran yang dilakukan oleh alat tersebut.

Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Triton memberikan panduan interpretasi terhadap nilai alpha sebagai berikut (Eko, 2009):

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20: Reliabilitas sangat rendah, instrumen perlu diperbaiki atau direvisi.
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40: Reliabilitas rendah, masih perlu untuk perbaikan.
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60: Reliabilitas cukup baik dan masiiah dapat diterima.
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80: Reliabilitas baik dan dapat diterima
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00: instrumen dianggap konsisten dan dapat diandalkan.

Dengan demikian, interpretasi nilai Cronbach's Alpha memberikan gambaran tentang seberapa baik alat ukur dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diinginkan, dan jika diperlukan, tindakan perbaikan atau revisi dapat diambil untuk meningkatkan reliabilitasnya.

Setelah melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20, diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	21

Sumber: Perhitungan Validitas Dengan Software SPSS versi 29

Dari tabel hasil uji reliabilitas variabel x di atas, didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,814. Apabila dibandingkan dengan ukuran nilai Alpha yang disebutkan sebelumnya, maka pernyataan-pernyataan pada variabel x ini dapat dinyatakan reliabel bahkan masuk ke dalam kategori sangat reliabel, karena nilai Alpha dari hasil pengujian pada variabel ini adalah 0,814 yang tentunya lebih besar dari 0,6.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dijalankan dengan mengikuti langkah-langkah prosedur penelitian sebagai berikut:

#### 1) Tahap persiapan

Peneliti menentukan topik permasalahan berdasarkan fenomena atau literatur yang ada. Dilanjutkan dengan penelitian pendahuluan untuk mendapatkan informasi dasar terkait keadaan sebenarnya, yang kemudian dirumuskan menjadi permasalahan. Rumusan permasalahan tersebut akan disusun dalam proposal penelitian, lengkap dengan desain penelitian.

#### 2) Tahap pelaksanaan

Penelitian dilakukan sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Instrumen penelitian akan disusun dan disebarakan kepada responden untuk pengambilan data.

#### 3) Tahap pelaporan

Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis. Hasil analisis akan dihubungkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan teori yang telah ditetapkan. Pembahasan secara deskriptif akan dilakukan, dan kesimpulan akan diambil sebagai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

### 3.6 Analisis Data

Pada tahap analisis data, untuk mendapatkan data yang akurat dan informatif, diperlukan penggunaan alat analisis data (uji statistik) yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Berbagai alat analisis dapat digunakan, dan salah satu yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sholikhah (2016) analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang bertujuan untuk menghimpun dan menganalisis data atau angka dengan tujuan memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas tentang suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan pemahaman atau interpretasi tertentu terhadap fenomena yang diamati. Dalam konteks penelitian ini, data yang akan dianalisis berasal dari kuesioner yang telah didistribusikan kepada responden. Interpretasi setiap variabel dan indikator akan menggunakan Analisis Persentase. Hasil dari analisis persentase ini akan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang sudah ditentukan.

#### 3.6.1 Analisis Persentase

Menurut Arikunto (1989) rumus analisis persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah seluruh data

Berdasarkan rumus yang telah diuraikan, hasil yang diperoleh akan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Penafsiran Persentase

Presentase	Penafsiran
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (1989)